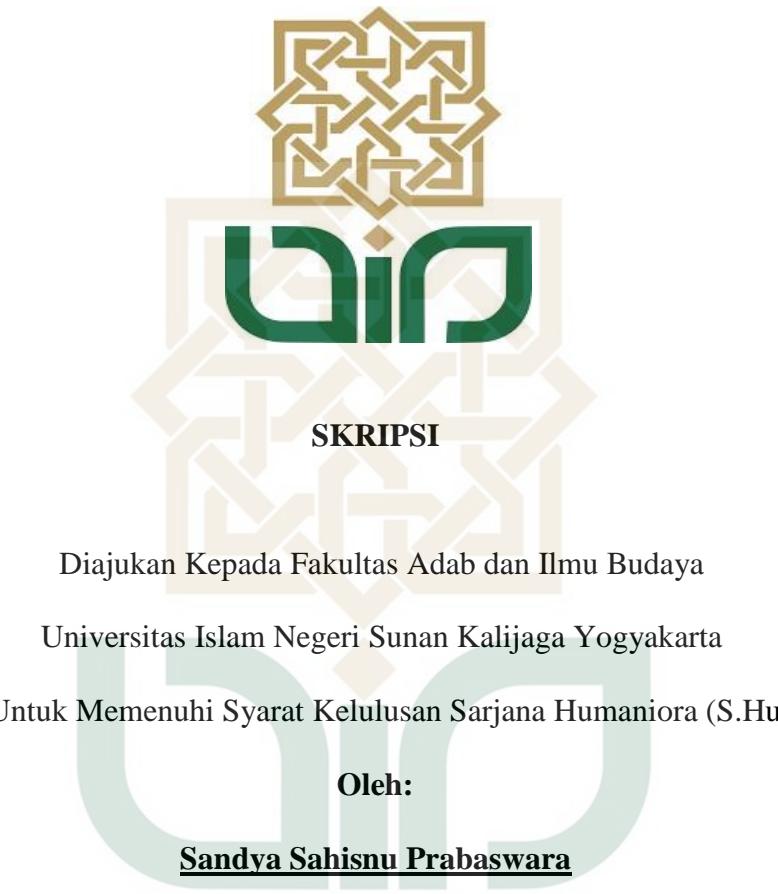


**KONTRIBUSI SUARA MUHAMMADIYAH BAGI PENGEMBANGAN
MASYARAKAT ISLAM DI INDONESIA (1915-1957)**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Sandya Sahisnu Prabaswara

NIM: 17101020056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-946/Un.02/DA/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI SUARA MUHAMMADIYAH BAGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI INDONESIA (1915-1957).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANDYA SAHISNU PRABASWARA
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020056
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62aa97a834338



Pengaji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 62a9768fca5eb



Pengaji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62ab25b717451



Yogyakarta, 03 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62aa97a83060c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandya Sahisnu Prabaswara

NIM : 17101020056

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Kontribusi Suara Muhammadiyah bagi Pengembangan Masyarakat Islam di Indonesia (1915-1957)”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Sandya Sahisnu Prabasara

NIM. 17101020056

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

“KONTRIBUSI SUARA MUHAMMADIYAH BAGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI INDONESIA (1915-1957)”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sandya Sahisnu Prabaswara

NIM : 17101020056

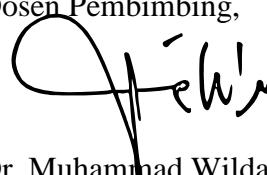
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Wildan, M.A.

NIP. 19710403 199603 1 001

ABSTRAK

KONTRIBUSI SUARA MUHAMMADIYAH BAGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI INDONESIA (1915-1957)

Majalah *Suara Muhammadiyah* pertama kali terbit pada tahun 1915. Pada masa itu media massa Islam sangat terbatas karena kebijakan pers Belanda dan kurangnya minat masyarakat tentang media massa Islam. Hal ini merupakan terobosan yang luar biasa, pasalnya media massa merupakan suatu komponen penting dalam menyebarluaskan ide dan gagasan. Penelitian ini mengkaji bagaimana kontribusi *Suara Muhammadiyah* bagi perkembangan pers Islam di Indonesia tahun 1915-1923. Oleh karena itu, terdapat tiga permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai awal terbentuknya majalah *Suara Muhammadiyah*, aktivitas redaksi *Suara Muhammadiyah*, dan dampak majalah suara Muhammadiyah bagi perkembangan pers Islam di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan sosiologi komunikasi dan pendekatan keagamaan. Konsep yang digunakan yaitu konsep pembaruan media massa dan konsep dakwah Islam. Teori yang digunakan yaitu teori sosiologi komunikasi massa yang dikemukakan oleh DeFleur dan Ball Rokeach dan teori keagamaan yang dikemukakan oleh Hendropuspito. Metode yang digunakan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Suara Muhammadiyah* memiliki kontribusi dalam pengembangan masyarakat Islam di Indonesia. Kontribusi tersebut di antaranya adalah melakukan pembaruan dakwah pada media cetak, membangun kerja sama yang baik sesama pers, dan ikut membangun perekonomian Indonesia. Dampak yang dihasilkan yaitu masyarakat Indonesia dapat mengembangkan ilmu agama Islam dan ilmu umum lewat media cetak Islam, pengusaha-pengusaha kecil dapat menaikkan taraf perekonomian lewat iklan.

Kata kunci: Pengembangan SM, Media Dakwah, Aktivitas Penerbitan.

MOTTO

“You never know if you never try”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Orang tua, bapak Arief Setya Budi dan Ibu Asih Winarni yang senantiasa memberikan kasih sayang dan do'a yang tiada tara. Berkat dukungan dan kasih sayangnya, saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Semoga dengan karya sederhana ini mampu membalas sedikit jasa-jasa besar mereka terhadap saya.

Teruntuk saudariku, Mbak Anin terimakasih sudah menjadi saudara, teman, dan sahabat bagi saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi umat muslim. Rasa syukur tidak henti-hentinya penulis ucapkan berkat kesabaran, ketekunan, serta keberanian akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *Kontribusi Suara Muhammadiyah bagi Pengembangan Masyarakat Islam di Indonesia (1915-1957)*. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil akhir dari penulisan skripsi ini adalah sebuah pengalaman bagi penulis dalam hal intelektual dan juga dalam hal tulis menulis. Penulis menyadari sebagai manusia biasa tentunya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan juga kesalahan. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik ataupun saran.

Penulis juga tidak lupa untuk menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al- Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya.

3. Bapak Riswinarno, S.S., M.M, selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Kedua orang tua saya Bapak Arief Setyo Budi dan Ibu Asih Winarni yang telah memberikan dukungan baik itu moral dan moril sehingga penulis mampu melewati setiap tantangan dan rintangan.
6. Saudariku Nirmalasanti Anindya Pramesi, terimakasih sudah menjadi kakak yang baik dan tetaplah menjadi saudara yang rukun serta terus membanggakan orang tua kita.
7. Seluruh guru dan dosen yang telah mengajar dan mendidik saya sehingga bisa sampai pada tahap ini.

Kepada semua pihak yang tidak peneliti sebutkan satu persatu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih. Semoga semua amal ibadah yang kita lakukan selama ini dapat diterima oleh Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 April 2022



Sandya Sahisnu Prabaswara

17101020056

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH.....	16
A. Keadaan Sosial Politik.....	16
B. Sekilas Tentang Pers Islam di Indonesia	17
C. Pembentukan Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1915.....	21

BAB III: PERKEMBANGAN PENERBITAN MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH TAHUN 1921-1957	25
A. Penerbitan Majalah Suara Muhammadiyah Masa Kolonial Belanda Tahun 1921-1942.....	25
B. Penerbitan Majalah Suara Muhammadiyah Masa Kolonial Jepang Tahun 1942-1945.....	37
C. Penerbitan Majalah Suara Muhammadiyah Masa Pasca Kemerdekaan Tahun 1945-1957	43
BAB IV: BENTUK KONTRIBUSI SUARA MUHAMMADIYAH BAGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DI INDONESIA TAHUN 1915-1957	52
A. Pembaruan Dakwah.....	52
B. Perekonomian	58
C. Membangun Relasi Antar Pers	62
BAB V: PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Sampul Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1915 84
2. Gambar 2. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1915 85
3. Gambar 3. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1926 bagian Soal Jawab 86
4. Gambar 4. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1921 87
5. Gambar 5. Sampul Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1923 88
6. Gambar 6. Sampul Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1940 89
7. Gambar 7. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1923 90
8. Gambar 8. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1940 91
9. Gambar 9. Sampul Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1944 92
10. Gambar 10. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1944 93
11. Gambar 11. Sampul Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1951 94
12. Gambar 12. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1951 95
13. Gambar 13. Sampul Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1957 96
14. Gambar 14. Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 1957 97

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A. Transkrip wawancara penelitian 75
2. Lampiran B. Lampiran gambar 84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal abad XX, pemuda-pemuda bangsa Indonesia memiliki ide untuk melakukan revolusi di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, komunikasi, dan informasi, salah satu caranya yaitu menjadi wartawan atau penulis media massa.¹ Pemuda-pemuda yang bekerja di pers merupakan patriot yang berkontribusi dalam menyebarkan berita, membangkitkan kesadaran nasional², dan mewujudkan kemerdekaan bangsa Indonesia.³ Mereka ingin lepas dari belenggu kolonialisme yang mengambil alih segala bidang. Pada masa itu, ⁴masyarakat di Indonesia masih terikat dengan adat istiadat dan budaya yang kolot dan selalu merujuk kepada hal-hal mistis di luar ilmu pengetahuan. Masyarakat sangat kesulitan dalam memperoleh informasi apalagi yang berkaitan dengan agama Islam.⁵ Ulama-ulama dan pemuda Islam kemudian menemukan ide untuk melakukan pembaruan, salah satunya lewat media massa Islam.

¹ Miftahul Habib F, “Pers dan Bangkitnya Kesadaran Nasional pada Awal Abad XX”, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol.12 No.2 (Maret 2017), hlm. 26.

² Tribuana Said, *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pers Pancasila*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1988), hlm. 1.

³ Akhman Efendi, *Perkembangan Pers di Indonesia*, (Semarang: Alprin, 2010), hlm. 7.

Awal abad XX merupakan fase kemunculan media massa. Kemunculan media massa Islam di Indonesia dimulai pada tahun 1911.⁶ Media massa tersebut bernama majalah al-Munir yang diterbitkan di Padang, Sumatera Barat. Majalah tersebut didirikan oleh tokoh ulama dan kawula muda dari Minangkabau dengan tujuan menyebarkan dakwah Islam di Indonesia. Tokoh pendirinya yaitu H. Marah Muhammad bin Abdul Hamid, H. Abdullah Ahmad, H. Sujat Jamaluddin Abu Bakar dan dibantu oleh H. Abdul Karim Amrullah.⁷

Sebelum terbentuknya *Suara Muhammadiyah*, Ahmad Dahlan memiliki pemikiran tentang bagaimana media yang digunakan untuk masyarakat Yogyakarta dalam mengakses ilmu agama di luar dari tempat belajar tradisional seperti pondok pesantren dan surau. Ahmad Dahlan kemudian membentuk *Suara Muhammadiyah* bersama Organisasi Muhammadiyah. Tim redaksi *Suara Muhammadiyah* pada edisi nomor 2 tahun 1 (1915) dipegang oleh H. Ahmad Dahlan, H.M. Hisjam, R.H. Djalil, M. Siradj, Soemodirdjo, Djojosugito, dan R.H. Hadjid.⁸ Kemudian posisi redaktur kepala diteruskan oleh H. Fachrodin pada terbitan 1923.⁹

Majalah *Suara Muhammadiyah* saat pertama kali terbit tidak dikenakan biaya apapun. Pihak Majalah *Suara Muhammadiyah* lebih memprioritaskan

⁶ Hamka, *Ayahku Riwayat Hidup DR.H.Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera*, (Jakarta: Umminda, 1982), hlm. 99.

⁷ Pusat Data Dan Penelitian-Pengembangan Suara Muhammadiyah, *Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah Jilid I (1915-1963)*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2019), hlm. 4.

⁸ *Ibid.*, hlm. 15.

masyarakat agar dapat lebih mudah mengakses ilmu dan informasi. Selain itu, majalah *Suara Muhammadiyah* menyediakan kolom khusus pengiklan agar dapat membantu di sektor perekonomian. Pada awal penerbitan majalah *Suara Muhammadiyah* terdapat konten yang menarik yaitu tanya jawab agama. Para pembaca diperbolehkan untuk mengirimkan pertanyaan untuk dijawab langsung oleh redaksi *Suara Muhammadiyah*.¹⁰

Suara Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak di bidang dakwah melalui media cetak. Selain sebagai media dakwah, *Suara Muhammadiyah* juga berfungsi dalam memberitahukan berbagai kepentingan Muhammadiyah. Terdapat kolom-kolom dalam majalah yang memberitakan tentang aktivitas silaturahmi antar cabang Muhammadiyah. Pertemuan kongres Muhammadiyah juga diberitakan dalam *Suara Muhammadiyah* karena perkembangan-perkembangan dalam pertemuan tersebut sangat penting untuk diberitakan kepada masyarakat.¹¹ Iklan-iklan masyarakat dan buku turut dimuat dalam Majalah *Suara Muhammadiyah* guna meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Beberapa media sempat mengiklankan medianya di majalah *Suara Muhammadiyah* salah satunya yaitu koran *Oetoesan Indonesia* di *Suara Muhammadiyah* edisi Juli 1934. Hal ini membuktikan bahwa *Suara Muhammadiyah* dianggap sebagai kekuatan untuk mempromosikan suatu karya bagi masyarakat. Namun setelah kedatangan Jepang, *Suara Muhammadiyah*

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 17.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 51.

mulai membatasi beberapa kontennya seperti kongres dan aktivitas cabang atau ranting Muhammadiyah. Pemerintahan Jepang saat itu sempat melarang adanya rapat organisasi. Baru setelah Jepang terdesak dalam perang *Suara Muhammadiyah* mulai mewartakan tentang janji merdeka Jepang. Setelah kemerdekaan tahun 1950 majalah *Suara Muhammadiyah* mulai dapat berkembang untuk mencerdaskan masyarakat sampai sekarang.¹²

Pada masa itu media massa Islam sangat terbatas karena kebijakan pers Belanda dan Jepang serta kurangnya minat masyarakat tentang media massa Islam. Hal ini merupakan terobosan yang luar biasa, pasalnya media massa merupakan suatu komponen penting dalam menyebarkan ide dan gagasan. Dengan adanya Majalah *Suara Muhammadiyah* masyarakat dapat mengakses ilmu dan berita tentang Islam tanpa harus ke pondok atau sekolah Islam. Selain majalah, *Suara Muhammadiyah* juga menerbitkan buku-buku, al-Quran, dan kitab-kitab.

Media massa Islam merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran *Suara Muhammadiyah* merupakan terobosan baru karena pada masa itu media massa Islam sangat sulit untuk ditemukan. Dewasa ini, penelitian sejarah kurang membahas tentang perkembangan media massa Islam. Penelitian ini menarik untuk dibahas penulis karena pada saat itu Majalah *Suara Muhammadiyah*

¹² *Ibid.*, hlm. 90-93.

menjadi salah satu pionir dalam perkembangan pers dan media massa Islam di Indonesia.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan kajian terhadap kontribusi Majalah *Suara Muhammadiyah* bagi perkembangan pers di Indonesia pada tahun 1915-1951. Pada masa itu media massa Islam sangat jarang ditemukan. Peneliti mengambil tahun 1915 karena tahun itu merupakan tahun awal terbitnya majalah *Suara Muhammadiyah*. Penelitian ini membahas hingga tahun 1957 saat majalah *Suara Muhammadiyah* mampu terbit secara produktif. Majalah *Suara Muhammadiyah* mengalami beberapa perubahan yaitu pada saat awal penerbitannya (1915), penjajahan Belanda (1921-1940), penjajahan Jepang dan (1944), dan pasca kemerdekaan (1947-1957). Kehadiran majalah *Suara Muhammadiyah* mampu membantu masyarakat Indonesia dalam pengembangan masyarakat di bidang Agama, Sosial, dan Pendidikan.

Untuk menjabarkan kajian mengenai kontribusi *Suara Muhammadiyah* bagi pengembangan masyarakat Islam dapat diuraikan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya Majalah *Suara Muhammadiyah*?
2. Bagaimana perkembangan penerbitan Majalah *Suara Muhammadiyah* tahun 1921-1957?

3. Bagaimana bentuk kontribusi Majalah Suara Muhammadiyah bagi pengembangan masyarakat Islam di Indonesia tahun 1915-1957?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan, memaparkan, dan menganalisis sejarah terbentuknya majalah Suara Muhammadiyah dan kontribusinya bagi perkembangan pers Islam di Indonesia (1915-1957).

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Sebagai rujukan dalam memahami kontribusi Majalah Suara Muhammadiyah dalam pengembangan masyarakat Islam di Indonesia.
2. Memberikan gambaran bagaimana redaksi media massa Islam pada awal kemunculannya.
3. Sebagai rujukan bagi peneliti yang membahas tentang pengembangan masyarakat Islam lewat media cetak.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan Suara Muhammadiyah dan perkembangan pers di Indonesia, di antaranya berupa buku-buku, skripsi, maupun artikel-jurnal. Hal tersebut dapat dijadikan komparasi atau tinjauan bagi penulis terkait dengan judul yang telah diajukan yaitu Kontribusi Suara

Muhammadiyah pada Perkembangan Pers Islam di Indonesia (1915-1957).

Adapun rujukan yang dipakai penulis diantaranya yaitu:

Pertama, buku karya Akhmad Efendi berjudul *Perkembangan Pers di Indonesia* yang diterbitkan oleh Alprin, Semarang tahun 2019. Buku tersebut menjelaskan bagaimana perkembangan pers di Indonesia. Terdapat berbagai macam penerbit pers disertai dengan sejarah, perkembangan, dan rubrikasi yang dijelaskan secara ringkas. Persamaan buku dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus kajiannya yang membahas tentang perkembangan pers. Perbedaan buku dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya. Penelitian ini lebih berfokus kepada bentuk-bentuk, fungsi, dan tujuan pers di Indonesia tanpa adanya tahun yang spesifik. Buku ini juga tidak menjelaskan secara rinci tentang pers Islam dan majalah Suara Muhammadiyah.

Kedua buku karya Pusat Data dan Penelitian-Pengembangan Suara Muhammadiyah berjudul *Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah Jilid I (1915-1963)* yang diterbitkan oleh Penerbit Suara Muhammadiyah, Yogyakarta tahun 2019. Buku tersebut menjelaskan latar belakang dan awal mula pembentukan Majalah Suara Muhammadiyah tahun 1915-1963. Di buku tersebut dijelaskan secara runut dari tahun 1915-1963 tentang perkembangan Suara Muhammadiyah. Persamaan buku dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan tentang majalah Suara Muhammadiyah. Perbedaan buku dengan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya. Buku ini menjelaskan bagaimana awal mula dan perkembangan Majalah Suara Muhammadiyah tahun 1915-1963. Buku ini juga kurang menjelaskan tentang peranan Suara

Muhammadiyah dalam pers Islam di Indonesia. Penelitian ini lebih berfokus kepada kontribusi Suara Muhammadiyah bagi perkembangan pers Islam di Indonesia tahun 1915-1951.

Ketiga, skripsi karya Milawati berjudul *Dinamika Lembaga Majalah Suara Muhammadiyah di Yogyakarta Tahun 1915-1965 M* yang diterbitkan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi karya Milawati membahas tentang bagaimana dinamika dan perubahan majalah Suara Muhammadiyah tahun 1915-1965. Pembahasan penelitian ini diawali dengan gambaran umum tentang awal kemunculan majalah Suara Muhammadiyah. Pembahasan selanjutnya berisi perkembangan majalah Suara Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1915-1965. Pembahasan terakhir berisi tentang tantangan dan hambatan majalah Suara Muhammadiyah. Persamaan skripsi dengan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang majalah Suara Muhammadiyah. Perbedaan skripsi ini terletak pada fokus pembahasannya yaitu skripsi karya Milawati lebih berfokus pada dinamika dan perkembangan majalah Suara Muhammadiyah dan tidak disertai pembahasan tentang kontribusi terhadap pengembangan masyarakat Islam.

E. Landasan Teori

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan keagamaan dan pendekatan sosiologi komunikasi massa. Penelitian ini membahas tentang media massa Islam yaitu majalah Suara Muhammadiyah tidak bisa lepas dari ilmu komunikasi. Oleh karena itu, pendekatan sosiologi

komunikasi massa sangat penting guna meneliti sejarah tentang kontribusi Majalah Suara Muhammadiyah bagi pengembangan masyarakat Islam di Indonesia. Pendekatan sosiologi komunikasi massa membahas tentang individu sebagai pelaku komunikasi hingga fasilitas penunjang media massa agar memudahkan proses komunikasi dalam menaikkan tingkat efektivitas media massa.¹³ Pendekatan keagamaan dan sosiologi komunikasi massa digunakan untuk menggambarkan kontribusi majalah Suara Muhammadiyah bagi perkembangan dakwah lewat media cetak.

Penelitian ini menggunakan konsep dakwah Islam dan pembaruan media massa. Pengertian dakwah Islam adalah mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam serta pembinaan terhadap pembentukan pribadi, keluarga, dan masyarakat Islam.¹⁴ Pengertian pembaruan media massa adalah pengembangan media sosial masyarakat seperti koran, majalah, dan tabloid guna mencapai fungsi yang lebih baik. Pendekatan ini membahas bagaimana efek media dari interaksi sosial sampai dengan bagaimana perubahan-perubahan sosial yang didorong oleh efek media massa.¹⁵ Kedua konsep ini digunakan untuk membahas peran Majalah Suara Muhammadiyah bagi pengembangan masyarakat Islam di Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh DeFleur dan Ball Rokeach. Teori tersebut

¹³ Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014), hlm. 8.

¹⁴ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 8.

¹⁵ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 5.

menjelaskan tiga kerangka teoritis: perspektif perbedaan individual, perspektif kategori sosial, dan perspektif hubungan sosial. Perspektif perbedaan individual memandang bahwa sikap organisasi personal-psikologis individu akan menentukan bagaimana individu memilih stimulus dari lingkungan, dan bagaimana ia memberi makna pada stimulus tersebut. Perspektif perbedaan individual digunakan dalam menjelaskan bagaimana pers terbentuk melalui pemikiran pembaruan seorang tokoh. Perspektif kategori sosial berasumsi bahwa kelompok sosial akan memilih kategori komunikasi massa yang serupa. Dalam masyarakat terdapat kelompok-kelompok sosial seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, tempat tinggal, dan keyakinan beragama. Teori ini menjelaskan bagaimana kontribusi Suara Muhammadiyah bagi pengembangan masyarakat Islam lewat media massa. Perspektif hubungan sosial menekankan pentingnya peranan hubungan sosial yang informal dalam mempengaruhi reaksi orang terhadap media massa.¹⁶ Hal ini menjelaskan bagaimana kontribusi Majalah Suara Muhammadiyah dalam perkembangan pers dan media massa Islam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan keagamaan. Agama menurut para ahli merupakan sebuah kepercayaan dengan menjalankan tata cara keagamaan atau ritual yang berfungsi sebagai penuntun umat manusia dalam menjalani kehidupan lebih baik. Pendekatan keagamaan digunakan untuk mengetahui pembaruan dakwah yang diterapkan oleh Majalah Suara

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 203-204.

Muhammadiyah pada tahun 1915. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagamaan yang dikemukakan oleh Hendropuspito. Menurut Hendropuspito, agama merupakan sistem sosial masyarakat yang kompleks dan memiliki tujuan untuk keselamatan di dunia dan setelah kematian.¹⁷ Teori ini relevan dengan penelitian ini karena Majalah Suara Muhammadiyah merupakan media dakwah yang mempermudah masyarakat Indonesia dalam memperoleh ilmu agama Islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau teknik untuk mencapai tujuan secara efektif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode historis. Metode historis yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengolah data yang telah terjadi pada masa lampau. Metode historis terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Berikut penjelasan-penjelasan metode sejarah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Heuristik

Heuristik merupakan kegiatan mengumpulkan data atau sumber-sumber yang dapat mendukung dalam penelitian. Heuristik adalah langkah awal untuk melakukan sebuah penelitian. Menurut G.J. Reiner, heuristik adalah suatu

¹⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 13.

teknik dan bukan suatu ilmu. Heuristik digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah.¹⁸

Peneliti menggunakan sumber tertulis atau *library-research* dalam pengumpulan data. Sumber-sumber tersebut berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan internet. Beberapa buku didapatkan dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Grahatama Pustaka, dan Penerbit Suara Muhammadiyah. Peneliti juga mewawancara narasumber dari Suara Muhammadiyah.

Sumber-sumber dari perpustakaan dan arsip Suara Muhammadiyah ditemukan secara tidak berurutan tiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan arsip yang terbatas. Selain itu, beberapa majalah dalam kondisi kurang terawat bahkan terdapat majalah yang sudah rusak.

2. Verifikasi

Setelah melakukan pengumpulan data atau sumber, maka selanjutnya dilakukan tahap kritik terhadap sumber yang telah didapatkan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keaslian sumber. Terdapat dua jenis kritik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah kritik sumber dari segi luar atau fisik dokumen untuk menilai dan mengetahui asli atau tidaknya dokumen tersebut. Sedangkan Kritik intern adalah kritik sumber berdasarkan pada isi suatu dokumen atau sumber yang ditemukan. Sumber-sumber yang ditemukan berupa majalah-majalah edisi tahun 1915-1957. Tahap pertama verifikasi dilakukan dengan cara kritik intern yaitu melihat kondisi majalah dari segi fisik seperti kertas, tinta, dan sampul majalah. Tahap kedua

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 104.

yaitu kritik intern yaitu dengan membaca isi majalah dan disesuaikan dengan fakta yang ada pada masa itu seperti konten, pengarang, dan bahasa yang disesuaikan dengan keadaan Suara Muhammadiyah tahun 1915-1957.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah langkah-langkah yang digunakan setelah peneliti melakukan verifikasi. Interpretasi terdapat dua macam yaitu analisis dan sintesis. Analisis adalah menguraikan, sedangkan sintesis adalah menyatukan. Langkah ini digunakan untuk membantu menganalisis sumber-sumber yang telah ditemukan. Tujuan dilakukannya interpretasi yaitu untuk melakukan sintesis terhadap fakta-fakta yang didapatkan oleh penulis. Tahap interpretasi dilakukan dengan cara melihat konten-konten majalah yang relevan dengan kondisi pada tahun 1915-1957.

4. Historiografi

Historiografi (penulisan sejarah) merupakan tahap terakhir dalam penelitian sejarah. Dalam langkah ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dari data yang telah diuraikan. Pada tahapan ini peneliti berupaya menuliskan tentang kontribusi Suara Muhammadiyah bagi perkembangan pers Islam di Indonesia tahun (1915-1957). Penerapan tahap historiografi dilakukan dengan memasukkan fakta dari sumber-sumber yang telah ditemukan mulai dari buku, majalah, dan wawancara secara kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian yang memiliki kesinambungan antara satu pembahasan dengan pembahasan lainnya, yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami suatu karya tulis ilmiah secara sistematis dan kronologis. Penulis membagi pembahasan dalam lima bab, mulai dari bab pertama hingga bab terakhir memiliki keterkaitan satu sama lain.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan landasan utama untuk pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, berisi tentang gambaran singkat kemunculan pers Islam di Indonesia. Pada bab ini dijelaskan bagaimana media massa Islam pertama kali muncul dan bagaimana kondisi sosial politik mempengaruhi pers. Pembahasan kemudian dilanjutkan dengan pembentukan Majalah Suara Muhammadiyah tahun 1915.

Bab ketiga, menjelaskan tentang bagaimana perkembangan penerbitan Majalah Suara Muhammadiyah. Pembahasan selanjutnya yaitu tentang karakteristik majalah, struktur kepengurusan dan administrasi dan konten-konten yang ada dalam Majalah Suara Muhammadiyah dari tahun 1921-1957.

Bab keempat, membahas tentang bentuk kontribusi Suara Muhammadiyah bagi pengembangan masyarakat Islam di Indonesia (1915-

1957). Pembahasan kali ini berfokus pada, pembaruan dakwah, perekonomian, dan membangun relasi antar pers.

Bab lima, merupakan bab terakhir dari penelitian yang mencakup kesimpulan berdasarkan analisis dari rumusan masalah dan saran bagi peneliti berikutnya dalam kajian yang serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Majalah *Suara Muhammadiyah* terbentuk melalui pemikiran tokoh dalam pembaruan dakwah lewat media massa. *Suara Muhammadiyah* pertama kali terbit di Yogyakarta. Tujuan majalah ini dibentuk yaitu untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam dan menjadi wadah organisasi Muhammadiyah dalam berkomunikasi. Topik dan pembahasan majalah pada tahun-tahun pertamanya berfokus pada ajaran-ajaran dasar agama Islam.

Kedua, Pada masa Kolonial Belanda majalah *suara Muhammadiyah* banyak membahas tentang ajaran-ajaran Islam dan perkembangan organisasi Muhammadiyah seperti kongres Muhammadiyah. Majalah *Suara Muhammadiyah* kemudian mengalami kemunduran pada masa penjajahan Jepang karena pemerintah Jepang mewajibkan segala bentuk pergerakan organisasi yang berskala nasional termasuk gerakan pers. Setelah kemerdekaan Indonesia, *Suara Muhammadiyah* sudah bisa terbit secara rutin. Tema yang dibahas dalam majalah juga lebih luas dan menyesuaikan perkembangan zaman. Keadaan sosial politik turut mempengaruhi perkembangan majalah *Suara Muhammadiyah*.

Ketiga, kontribusi *Suara Muhammadiyah* pada pengembangan masyarakat Islam dapat terlihat pada beberapa aspek. Aspek yang pertama

yaitu pada pembaruan perekonomian. Aspek kedua dakwah media massa Islam. Aspek ketiga pengaruh bagi media cetak di Indonesia. Aspek keempat yaitu membangun relasi antar pers. Kontribusi majalah *Suara Muhammadiyah* bagi pengembangan masyarakat Islam yaitu: masyarakat dapat memperluas ilmu agama Islam dan pengetahuan umum, masyarakat dan pengusaha dapat mengembangkan perekonomian lewat periklanan, kerja sama antar pers dapat terjalin dengan baik.

B. Saran

Penelitian mengenai *Suara Muhammadiyah* ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berharap akan adanya penelitian selanjutnya yang dapat memberikan sudut pandang berbeda, misalnya kontribusinya di wilayah-wilayah yang lebih kecil cakupannya. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, Dudung. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. 2015. *Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan 1945-1998*. Yogyakarta: Ombak.
- Beng To, Oey. 1991. *Sejarah Kebijakan Moneter Indonesia Jilid I (1945-1958)*. Jakarta: Rora Karya.
- Efendi, Akhman. 2010. *Perkembangan Pers Di Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Hamka. 1982. *Ayahku Riwayat Hidup DR.H.Abdul Karim Amrullah Dan Perjuangan Kaum Agama Di Sumatera*. Jakarta: Umminda.
- Hardjowirogo, Marbangun. 1984. *Kebebasan Penerangan Landasan Operasi Media Massa*. Jakarta: Upima Utama Indonesia.
- Kahin, George McTunan. 2013. *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan dakwah Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Rusadi, Udi. 2015. *Kajian Media Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Said, Tribuana. 1988. *Sejarah Pers Nasional Dan Pembangunan Pers Pancasila*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Smith, Edward. 1983. *Sejarah Pemberitaan Pers di Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.

Sumadiria, Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Surjomihardjo, Abdurrachman. 2002. *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas

Tim Pusat Data Dan Penelitian-Pengembangan Suara Muhammadiyah. 2019. *Sejarah Seabad Suara Muhammadiyah Jilid I (1915-1963)*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Wahidin, Samsul. 2011. *Hukum Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyudi. 1991. *Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktis Bidang Kewartawanan Surat Kabar – Majalah, Radio dan Televisi*. Bandung: Alumni.

Jurnal dan Majalah:

Chaerudji. “Pers dan Dakwah Islam”. *Jurnal Al-Qalam*. Vol.11, (November 2004).

F, Miftahul Habib. 2017. “Pers Dan Bangkitnya Kesadaran Nasional Pada Awal Abad XX”. *Jurnal UNY Pendidikan dan Sejarah*. Vol.12 No.2 (Maret 2017).

Khatimah, Khusnul. “Posisi dan Peran Media Dalam Peran Masyarakat”. *Jurnal Tasamuh*. Vol.16, No. 1, Tahun 2018.

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 1, (1928).

Majalah Soeara Moehammadiyah, (1928).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 9, 5 Agustus (1931).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 9, 5 Agustus (1931).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 4, September (1934).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 4, September (1934).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 1, Januari (1936).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 2, Maret (1940).

Majalah Soeara Moehammadiyah, Edisi Nomor 1 Februari (1940).

- Majalah *Soeara Moehammadijah*, Edisi Nomor 2, (1944).
- Majalah *Soeara Moehammadijah*, Maret (1947).
- Majalah *Soeara Moehammadijah*, Edisi Nomor 3, Desember (1944).
- Majalah *Soeara Moehammadijah*, Edisi Nomor 1, Juli (1946).
- Majalah *Soewara Moehammadijah*, (1921).
- Majalah *Soewara Moehammadijah*, Edisi Nomor 1, Januari (1921).
- Majalah *Soewara Moehammadijah*, Edisi Nomor 1, 1 Januari (1923).
- Majalah *Soewara Moehammadijah*, Edisi Nomor 1, Februari-Maret (1923).
- Majalah *Soewara Moehammadijah*, Edisi Nomor 2 dan 3, 2 Februari 3 Maret (1923).
- Majalah *Soewara Moehammadijah*, Edisi Nomor 1, Tahun 4 (1923).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 16, Desember (1951).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 15, November (1951).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 14, November (1951).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 14, November (1951).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 38, Oktober (1953).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 6, Juli (1957).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 3, April (1957).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 5, Agustus (1957).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 7, Juli (1957).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 10/11, November/Desember (1957).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 5, Juni (1957).
- Majalah *Suara Muhammadiyah*, Edisi Nomor 8, September (1957).

Majalah Suara Muhammadiyah, Edisi Nomor 2, (2021).

Nelly, Yusra. 2018. "Muhammadiyah Gerakan Pembaruan Pendidikan Islam". Jurnal Kependidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 4, No. 1. Januari-Juni. Diakses tanggal 8 September 2021.

Nurhusna Affandi, Alifia. Iva Swastika, Aprilia. Yunus Evendi, Ervin. "Pendidikan Pada Masa Kolonial Di Hindia Belanda Tahun 1900-1930". Jurnal Artefak, Vol.7, No.1, (April 2020).

Rohman, Miftahur. "Kebijakan Pendidikan Islam Masa Penjajahan Jepang". Jurnal pendidikan Agama Islam. Vol.02, No.01, (Tahun 2013).

Rosyid, Moh. "Membingkai Sejarah Pers Islam di Tengah Terpaan Digital". Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol.1, No.1, (Januari-Juni 2013).

Sobur, "Peran Pers Islam dalam Upaya Mendorong Proses Demokratisasi di Indonesia". Jurnal Mediator. Vol.5, No.2, (2004).

Sunarti, Sastri. "Suara-Suara Islam dalam Surat Kabar dan Majalah Terbitan Awal Abad 20 di Minangkabau". Jurnal Al-Turas. Vol.21, No.2, (Juli 2015).

Skripsi:

Milawati. 2017. *Dinamika Lembaga Majalah Suara Muhammadiyah di Yogyakarta Tahun 1915-1965*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Internet:

Fakultas Kedokteran Gigi. *Menjadi Guru Ala Kiai Ahmad Dahlan*, dalam [http://fkg.unimus.ac.id/2018/04/menjadi-guru-ala-kiai-ahmad-dahlan/#:~:text=KH%20Ahmad%20Dahlan%20juga%20menawarkan,sekolah%20among%20praja\)%20di%20Magelang.&text=Satu%20tahun%20kemudian%20didirikan%20organisasi,didirikan%20KH%20Ahmad%20Dahlan%20tersebut](http://fkg.unimus.ac.id/2018/04/menjadi-guru-ala-kiai-ahmad-dahlan/#:~:text=KH%20Ahmad%20Dahlan%20juga%20menawarkan,sekolah%20among%20praja)%20di%20Magelang.&text=Satu%20tahun%20kemudian%20didirikan%20organisasi,didirikan%20KH%20Ahmad%20Dahlan%20tersebut).

Mu'arif. *Al-Munir dan Kyai Ahmad Dahlan*, dalam <https://suaramuhammadiyah.id/2016/03/19/al-munir-dan-kyai-ahmad-dahlan/%3fnv4dieatuy=y&>.

Mu'arif. *Dari Taman Poestaka hingga Gedong Boekoe*, dalam <http://suaramuhammadiyah.id/2017/07/06/dari-taman-poestaka-hingga-gedong-boekoe/amp/>.

Ravi. *Sejarah Lahirnya Jurnalistik dan Perkembangannya Sampai Saat Ini*, dalam
<http://ravii.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/54284/SEJARAH+JURNALISTIK.docx>.

Reva, Ahmad. *Suara Muhammadiyah: Dari Bahasa Daerah Sampai Penanaman Nasionalisme*, dalam
<https://suaramuhammadiyah.id/2021/06/29/suara-muhammadiyah-dari-bahasa-daerah-sampai-penanaman-nasionalisme/>.

Unhamzah. *Al-Munir (majalah)*, dalam https://p2k.unhamzah.ac.id/en3/2-3081-2970/Al-Munir-Majalah_108579_nusantara_p2k-unhamzah.html.

